

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007:6).

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik, diantaranya: 1) data penelitian diperoleh secara langsung dari lapangan; 2) penggalian data dilakukan secara alamiah, melakukan kunjungan pada situasi-situasi alamiah subyek; dan 3) untuk memperoleh makna baru dalam bentuk kategori-kategori jawaban, peneliti wajib mengembangkan situasi dialogis sebagai situasi ilmiah (Salim, 2006:4).

III.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gowa, yang tersebar di beberapa lokasi, diantaranya Kantor Bupati, KPUD dan kantor partai politik pengusung dan pendukung kandidat dari keluarga Yasin Limpo. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Gowa, karena sebagaimana yang diuraikan dalam latar belakang sebelumnya, bahwa dalam lima kali pemilihan kepala daerah yang dilakukan secara berturut-turut, yang berhasil memenangkan kontestasi pemilihan kepala daerah adalah semuanya berasal dari keluarga Yasin Limpo. Pilkada terakhir yang menjadi fokus penelitian ini yang paling menarik, karena diikuti dua kandidat dari keluarga Yasin Limpo.

III.3. Jenis Data

1. Data Primer

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer. Sumber data primer dicatat melalui catatan tertulis, atau melalui perekaman, foto dan lain-lain (Moleong, 2007:157). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara langsung (*face to face*) dengan kandidat dari keluarga Yasin Limpo terkait dengan modalitas yang dimiliki baik itu modal ekonomi, modal sosial, modal kultural, hingga modal politik. Sedangkan wawancara dengan pengurus partai pendukung kandidat dari keluarga Yasin Limpo dan tim sukses adalah untuk memperoleh data tambahan berkaitan dengan modalitas yang dimiliki kandidat dari keluarga politik Yasin Limpo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi (Moleong, 2007:159). Data sekunder dalam penelitian ini adalah aktivitas politik dari keluarga politik Yasin Limpo yang didapat dari media, riwayat hidup kandidat, data dari KPUD Kabupaten Gowa. Data tersebut akan diperinci sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Sekunder

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Data deskripsi wilayah penelitian	BPS Gowa
2	Data perolehan suara partai hasil pemilu 2014 DPRD Kabupaten Gowa	KPUD Gowa
3	Data DPT	KPUD Gowa
4	Data perolehan suara pilkada Kabupaten Gowa tahun 2015	KPUD Gowa
5	Data kekayaan pribadi pasangan calon dari keluarga Yasin Limpo dan dana sumbangan kampanye	KPUD Gowa
6	Data riwayat hidup kandidat dari keluarga Yasin Limpo	KPUD Gowa

III.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu interviewer yang mengajukan pertanyaan dan interviewee yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Maleong, 2007:186). Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terarah. Wawancara terarah dilaksanakan secara bebas, meski demikian kebebasan ini tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara (Bungin, 2001:135).

Di bawah ini adalah daftar interviewee yang menurut peneliti mempunyai pemahaman tentang permasalahan yang diteliti:

Tabel 3.2**Daftar Interwiwee**

No	Nama/Jabatan	Keterangan	Jumlah
1	Bupati Gowa	Bupati terpilih dari keluarga Yasin Limpo (2016-2021)	1
2	Ketua Tim Pemenangan Adnan Puichta Ichsan YL	Ketua Tim Pemenangan Calon Bupati dari keluarga Yasin Limpo	1
3	Ketua Tim Pemenangan Tenri Olle Yasin Limpo	Ketua Tim Pemenangan Calon Bupati dari keluarga Yasin Limpo	1
4	KPUD Kabupaten Gowa	Pelaksana Pilkada	1
5	Ketua DPC PPP	Partai pengusung Tenri Olle Yasin Limpo	1
6	Sekretaris DPD NasDem	Partai pengusung Tenri Olle Yasin Limpo	1
7	Sekretaris DPD II Golkar	Partai pendukung Adnan Purichta Ichsan YL	1
8	Ketua DPD PAN	Partai pendukung Adnan Purichta Ichsan YL	1
9	Sekretaris DPC Gerindra	Partai pendukung Adnan Purichta Ichsan YL	1
10	Ketua DPC PDIP	Partai pendukung Adnan Purichta Ichsan YL	1
	Jumlah		10

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Hasil wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi (Sugiyono, 2014:240). Studi dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan aktivitas politik dari keluarga Yasin Limpo yang didapat dari media, riwayat hidup kandidat, foto dan data perolehan suara KPUD Kabupaten Gowa.

III.5. Unit Analisis Data

Unit analisis data adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian (Idrus, 2009:91). Unit analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Unit Analisis Data

No	Nama/Jabatan	Keterangan	Jumlah
1	Bupati Gowa	Bupati terpilih dari keluarga Yasin Limpo (2016-2021)	1
2	Ketua Tim Pemenangan Adnan Puichta Ichsan YL	Ketua Tim Pemenangan Calon Bupati dari keluarga Yasin Limpo	1
3	Ketua Tim Pemenangan Tenri Olle Yasin Limpo	Ketua Tim Pemenangan Calon Bupati dari keluarga Yasin Limpo	1
4	KPUD Kabupaten Gowa	Pelaksana Pilkada	1
5	Ketua DPC PPP	Partai pengusung Tenri Olle Yasin Limpo	1
6	Sekretaris DPD NasDem	Partai pengusung Tenri Olle Yasin Limpo	1
7	Sekretaris DPD II Golkar	Partai pendukung Adnan Purichta Ichsan YL	1
8	Ketua DPD PAN	Partai pendukung Adnan Purichta Ichsan YL	1
9	Sekretaris DPC Gerindra	Partai pendukung Adnan Purichta Ichsan YL	1
10	Ketua DPC PDIP	Partai pendukung Adnan Purichta Ichsan YL	1
	Jumlah		10

III.6. Teknik Pengambilan Narasumber

Teknik pengambilan narasumber dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. *sampling purposive* adalah teknik pengambilan narasumber dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, orang yang paling mengerti dan mempunyai pengetahuan dengan penelitian yang dilakukan. Maka unit-unit populasi yang

dianggap kunci, diambil sebagai sampel penelitian. (Sugiyono, 2014:219 dan Bungin, 2001:118). Dalam hal ini adalah informan-informan yang paling mengerti tentang modalitas keluarga Yasin Limpo. Berikut ini adalah daftar narasumber dalam penelitian ini:

Tabel 3.4

Narasumber Penelitian

No	Nama/Jabatan	Keterangan	Jumlah
1	Bupati Gowa	Bupati terpilih dari keluarga Yasin Limpo (2016-2021)	1
2	Ketua Tim Pemenangan Adnan Puichta Ichsan YL	Ketua Tim Pemenangan Calon Bupati dari keluarga Yasin Limpo	1
3	Ketua Tim Pemenangan Tenri Olle Yasin Limpo	Ketua Tim Pemenangan Calon Bupati dari keluarga Yasin Limpo	1
4	KPUD Kabupaten Gowa	Pelaksana Pilkada	1
5	Ketua DPC PPP	Partai pengusung Tenri Olle Yasin Limpo	1
6	Sekretaris DPD NasDem	Partai pengusung Tenri Olle Yasin Limpo	1
7	Sekretaris DPD II Golkar	Partai pendukung Adnan Purichta Ichsan YL	1
8	Ketua DPD PAN	Partai pendukung Adnan Purichta Ichsan YL	1
9	Sekretaris DPC Gerindra	Partai pendukung Adnan Purichta Ichsan YL	1
10	Ketua DPC PDIP	Partai pendukung Adnan Purichta Ichsan YL	1
	Jumlah		10

III.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data terdiri dari reduksi data,

penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Sugiyono, 2014:246) yang akan diperinci sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, tabel, grafik sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan dengan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan yang dikemukakan sebelum turun ke lapangan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat. namun apabila kesimpulan awal didukung bukti-bukti yang valid di lapangan maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.